

Borong' Prestasi di Ajang Nusantara Gemilang Jawa Timur, AKBP Dewa : Sejatinnya Untuk Mengangkat Nama Lumajang

Achmad Sarjono - LUMAJANG.INDONESIASATU.ID

Aug 23, 2022 - 17:43



LUMAJANG - Kepolisian Resor Lumajang, menggelar acara penyerahan hadiah plakat dan sertifikat juara 1 video terbaik dan penampilan paling spektakuler dalam ajang Nusantara Gemilang Jawa Timur yang diadakan oleh Polda Jatim, di lobby Polres Lumajang, Senin (22/8/2022) petang.



Penyerahan dilakukan oleh Ketua Tim Polres Lumajang yang dalam hal ini Wakapolres Lumajang Kopol Andi Febriyanto Ali S.E, kepada Kapolres Lumajang AKBP Dewa Putu Eka D, S.I.K M.H.

Hadir dalam kegiatan, para pejabat utama (PJU) Polres Lumajang, perwakilan penari, pelatih, pengasuh, pembina dan tim video editing Polres Lumajang beserta crew.

Diwaktu sebelumnya, tim dibentuk dipimpin oleh Wakapolres Lumajang, untuk menata segala bentuk kesiapan jelang perhelatan ajang Nusantara Gemilang Jawa Timur yang diadakan oleh Polda Jatim, sejak bulan kemarin.

Usaha tak sia - sia, meskipun dalam waktu yang singkat, hasil maksimal dicapai. Dua nominasi diantaranya tampilan live Grand City Mall Surabaya dan tampilan video klip, Polres Lumajang meraih nominasi terbaik dan paling spektakuler.



Dalam sambutannya, Kapolres Lumajang mengucapkan beribu terimakasih, pada tim yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu Polres Lumajang. Menariknya, tim terdiri diantaranya para pelajar kalangan SMP dan SMA di Kabupaten Lumajang.

"Terimakasih juga pada pemerintah daerah yang sudah mendukung. Karena sejatinya tampilan kemarin adalah untuk mengangkat nama Kabupaten Lumajang. Dan kebetulan, yang membuat gebyar kegiatan adalah Polda Jatim. Saya tidak bisa mendampingi kegiatan dari awal, hanya konsepnya saya sampaikan pada tim yang dipimpin oleh Wakapolres dan saya melihat tampilan matang kemarin pada saat Porprov. Ada topeng Kali Wungu, jaran slining. Bahkan, ada jaran kencak" kata Kapolres.

Diberitakan sebelumnya, dalam tampilan live-nya, Polres Lumajang menyajikan paduan tari seni paduan seni topeng Kali Wungu dengan tari Kuda Slining. Tari topeng Kali Wungu merupakan warisan budaya asli milik Kabupaten Lumajang yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2021 lalu.

Tarian bercorak tradisional yang lahir dan berkembang di Desa Kali Wungu Kabupaten Lumajang. Tarian ini di ciptakan oleh seorang keturunan perantauan dari Madura bernama Mbah Nemo. Kerinduan hatinya akan tanah leluhur serta di dorong bakat seni, menjadi latar belakang terciptanya tarian ini, hingga tari topeng Kali Wungu tumbuh bergenre pendalungan Jawa Madura.

Dalam tari topeng Tali Wungu, terdapat gerakan khas cakilan. Hal ini menandakan adanya akulturasi Jawa Mataraman dengan Madura, sehingga dapat di katakan tarian ini merupakan ciri khas Lumajang.

Tari topeng kali Wungu berkarakter Prabu Baladewa, seorang pemimpin kerajaan Madura. Sementara tari jaran slining, merupakan tarian khas asli yang ada di Kabupaten Lumajang, berasal dari budaya Madura yang dibawa oleh eksodus suku Madura ke pulau Jawa pada jaman Arya Wira Raja. Jaran slining hakikatnya merupakan kuda tiruan dari kuda kencak. Lahirnya tari ini, memang diilhami oleh kesenian jaran kencak yang menggambarkan kegembiraan, ketegasan kegagahan, terangkum dalam gerak di iringi musik kenong telok.

Sementara pada tampilan video, Polres Lumajang juga menyajikan tarian serupa dengan background, wisata eksotika yang ada di wilayah Kabupaten Lumajang, termasuk khas, gunung tertinggi di Pulau Jawa yakni Gunung Semeru.

Tampilan itu dipadu dalam kriteria lomba mencakup beberapa hal antara lain, aransemen musik, koreografer tarian, ke eksotikan alam, skill talent, keserasian lighting dengan tema yang dibawakan, membawa tema kebhinekaan dan keanekaragaman, sinopsis / deskripsi asal usul terciptanya tarian, kreasi kostum dan dikelola dalam 5 menit durasi video.

Usai seluruh rangkaian kegiatan, dilanjutkan dengan pemberian uang pembinaan pada segenap tim, dan ramah tamah dilanjutkan dialog interaktif dengan tim Humas Polres Lumajang berupa podcast, dikemas dalam obrolan hangat seputar persiapan hingga pencapaian akhir, dengan tujuan memberikan motivasi dan

menambah karya seni khas lumajang untuk hasil yang terus meningkat di kemudian hari.

Sebagai informasi, Nusantara Gemilang Jawa Timur, diikuti oleh 39 Polres / Polresta / Polrestabes di jajaran Polda Jatim, dimulai sejak akhir Juli kemarin, melalui tahapan - tahapan seleksi hingga di acara puncak Senin (15/8/2022) malam kemarin. (*)